



CERITA SEMAMAK DIBUMI PASER

PRESENT :



KKN REGULER DIMSI 2023

DESA SEBAKUNG MAKMUR KEC. LONG KALI KAB. PASER

KALIMANTAN TIMUR

INDONESIA

TAHANG, BI'AH, AFNI, AINI, LISDA, AYU, BAHRUL, KASPUL.

**CERITA SEMAK
DIBUMI PASER**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN
KKN UINSI DESA SEBAKUNG MAKMUR TAHUN 2023**



Penulis:

Ayu Astuti, Bahrul Ilmi, Diah Lisdawati, Kaspul Asrar, Nur Afni
Azizah, Nur Aini, Rabi'ah, Tahang

Desain Cover dan Isi:

Ayu Astuti, Bahrul Ilmi, Diah Lisdawati, Kaspul Asrar, Nur Afni
Azizah, Nur Aini, Rabi'ah, Tahang

Editor:

Saparuddin M. Pd



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Sebakung Makmur 2023 dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Desa Sebakung Makmur. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca Book Chapter ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Sebakung Makmur. Dan kami menyadari bahwa Book Chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 7 September 2023

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi.....

Profil Desa Sebakung Makmur

Silahturahmi Di Desa Sebakung Makmur

Pendidikan Desa Sebakung Makmur

Keagamaan Desa Sebakung Makmur.....

Menyambut 17 Agustus.....

Kesan dan Pesan.....

Biodata Penulis



CHAPTER I
PROFIL DESA SEMAK

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana Kondisi, Potensi, dan Keunggulan Desa Sebakung Makmur atau yang kami singkat dengan sebutan Desa SEMAK”



PROFIL
DESA SEBAKUNG MAKMUR

Sebakung Makmur adalah salah satu Desa di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia. Luas wilayah kurang lebih 800 HA, Desa Sebakung Makmur dihuni penduduk sebanyak kurang lebih 200 jiwa yang tersebar di 5 Rukun Tetanga. Desa Sebakung Makmur sangat terkenal di Kab, Paser serta Kab, PPU karena memiliki sektor Pertanian dan Palawija yang bagus dan menjadikan itu sebagai keunggulan desa mereka yaitu Penghasil Beras Terbesar Di Paser.

Desa yang bersebelahan dengan desa sebakung taka, sri raharja dan sumber sari itu merupakan salah satu desa yang lumayan cukup baru didirikan sekitar tahun 1990 dengan mayoritas suku 95% jawa, 3% paser, dan 2% suku bugis. - Sebelah Barat berbatasan dea desa Sebakung , Kec. Long Kali - Sebelah Timur Sri Raharja, Kec, Babulu - Sebelah Utara Sebakung Taka, Kec. Long Kali - Sebeah Selatan Sumber Sari, Keb. Babulu Sebakung Makmur dipimpin langsung oleh bapak Sutrisno, S.Pd. sebagai kepala desa. Kode Post: 76283 Kode Kemendagri: 64.01.08.2018

Sebakung Makmur dipimpin langsung oleh bapak Sutrisno, S.Pd. sebagai kepala desa Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota. Rancangan RPJM Desa memuat visi dan misi kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan

yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Pemerintah desa bersama masyarakat bekerja bersama untuk memajukan dan mengembangkan desa melalui pembangunan yang efektif. Pembangunan yang di lakukan mengedepankan kearifan lokal yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman desa sebakung makmur



CHAPTER II
SILAHTURAHMI DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana awal pertemuan kami dengan masyarakat Desa Sebakung Makmur”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SILATURAHMI DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

Silaturahmi ke rumah-rumah ketua RT

Awal mula kami sampai di desa Sebakung Makmur, di hari kedua kami memulai kunjungan ke rumah-rumah ketua RT di Desa Sebakung Makmur. Kami mulai mengunjungi rumah bapak Muhammad Zaidun (ketua RT 01) akan tetapi pas sampai di depan rumah ternyata beliau lagi bekerja diluar kampung setelah mengetahui bahwa beliau sedang tidak berada dirumah, kami meneruskan kunjungan ke rumah bapak Kaharuddin (ketua RT 02).

Ketika sampai di depan rumah kami di sambut dengan senyuman kegembiraan dari bapak Kaharuddin dan ibu Hamidah (istri bapak Kaharuddin), ketika berada didalam rumah kami di persilakan duduk dan kami mulai memperkenalkan diri satu persatu, setelah itu kami mulai bercerita, bapak Kaharuddin juga menanyakan asal tempat tinggal dan suku kami, kemudian kami menanyakan jumlah KK (kartu keluarga) yang ada di RT 02 beliau

menjawab bahwa jumlah KK yang ada di RT 02 itu sejumlah 24 KK dilanjut dengan obrolan tentang banjir yang baru beberapa bulan lalu menimpa desa Sebakung Makmur, dimana warga di desa Sebakung Makmur sebagian ada yang yang mengungsi di desa lain dan ada juga yang tetap dirumah, kebetulah rumah bapak Kaharuddin ini tidak terkena banjir, jadi bapak memberi tahu kami bahwa waktu banjir rumah bapak di jadikan posko untuk warga yang rumahnya terkena banjir, kami kaget juga setelah mendengar ketinggian banjir yang menimpa desa Sebakung Makmur, kurang lebih dua minggu warga mengungsi ditempat pak Kaharuddin menunggu banjir surut, kemudian ibu Hamidah berbicara katanya selama dua minggu lebih ini beliau dan ibu-ibu yang ikut mengungsi saling bantu membantu dalam menyiapkan makanan untuk warga-warga yang mengungsi. Setelah bercerita tentang banjir kami pun menanyakan anak-anak beliau, mereka pun juga menceritakan tentang keluarganya, asik mendengarkan cerita pengalaman bapak Kaharudddin dan ibu Hamidah kami pun pamit untuk berkunjung ketempat bapak Karjiyo (ketua RT 03).

Sesampainya ditempat pak Karjiyo (ketua RT 03) kami pun juga disambut dengan hangat oleh pak Karjiyo sama dengan ditempat pak Kaharuddin (ketua RT 02) kami juga menanyakan berapa jumlah KK yang ada di RT 02 ini, beliau menjawab ada 26

KK tetapi sekarang sudah banyak yang pindah tempat, setelah itu beliau juga bercerita tentang banjir yang terjadi di desa Sebakung Makmur dan ketika itu pak Karjiyo mengalami banyak kerugian, karena yang awalnya pak Karjiyo sudah siap untuk memanen padinya dengan harapan hasil yang baik tetapi apalah daya musibah banjir melanda desa Sebakung Makmur, beliau juga menunjukkan ketinggian air yang naik di rumah beliau ketika banjir, setelah asik bercerita tentang banjir kami juga menanyakan kepada pak Karjiyo awal mula beliau merantau ke desa Sebakung Makmur, yang mana beliau berasal dari Jawa dan ternyata beliau adalah keponakan dari Mbah Marijan (penjaga gunung semeru) beliau bercerita katanya dulu sebelum merantau beliau ikut dengan Mbah Marijan menjaga gunung semeru, asik mendengar cerita pengalaman beliau kami pun pamit untuk pulang dikarenakan hari juga mulai sore.

Hari berikutnya kami berkunjung ke rumah bapak Suwandi (ketua RT 05), kalau ada yang nanya kenapa tidak ke rumah bapak RT 04 jawabannya beliau sedang tidak ada di rumah, beliau sedang bekerja diluar desa. Yah hari itu tepat sekali pada jam 3 sore kami berkunjung ke rumah pak Suwandi, sesampainya kami disana kami pun disambut dengan hangat dan senyuman, seperti biasa kami disuruh masuk dan juga memeperkenalkan diri, asal

dan suku apa, btw gaes kami dari kelompok SEMAK ini ada berbagai macam-macam suku loh, ada suku bugis, suku banjar, suku makassar dan suku jawa hehe. Sama seperti RT-RT sebelumnya pak Suwandi juga menceritakan keadaan desa Sebakung Makmur, mulai dari banjir dan juga keganasan buaya yang ada didaerah sini, katanya sudah ada beberapa orang yang menjadi korban dari keganasan buaya tersebut. Kami pun kaget mendengar cerita tersebut, dulu orang-orang di desa Sebakung Makmur masih berani untuk berenang di sekitaran sungai sekarang warga tidak ada lagi yang berani dikarenakan buaya yang mulai masuk di pemukiman desa. Asik bercerita kami pun diajak untuk mengambil kelapa oleh pak Suwandi, setelah mengambil kelapa kami pun menikmati air kelapa muda di depan rumah pak Suwandi sambil menikmati pemandangan desa Sebakung Makmur dengan diiringi canda dan tawa, ahhh serunya hari itu hehe... Hari mulai menjelang Maghrib kami pun berpamitan untuk pulang ke posko.

Silaturahmi kerumah warga

Dibagian ini kami mulai bersilaturahmi kerumah warga yang ada di desa Sebakung Makmur. Rumah awal yang kami kunjungi yakni rumah bapak Khoirul Anam, kalian pasti bertanya siapa sih bapak Khoirul Anam ini dan mengapa rumahnya yang kami

kunjungi pertama, yah beliau adalah tokoh agama yang ada di desa Sebakung Makmur, hari itu kami berkunjung kerumah beliau selain memperkenalkan diri juga ingin meminta izin karena kami akan mengadakan kegiatan keagamaan yang pada awal mula kami sampai sudah mulai memasuki bulan muharam. Sesampainya dirumah beliau kami disambut dengan baik, kami pun mulai memperkenalkan diri setelah itu bapak Anam dan ibu Anam mulai bercerita ternyata anak-anak beliau juga lulusan dari UINSI Samarinda kami pun diperlihatkan foto-foto anak beliau ketika wisuda, kami banyak mendapatkan nasehat dan pengalaman dari beliau yang telah menyekolahkan anak-anaknya, beliau sangat gigih dalam menyekolahkan anak-anaknya karena beliau dulu ingin bersekolah tapi apalah daya karena keterbatasan ekonomi maka dari itu beliau tidak melanjutkan pendidikan, oleh karena itu beliau sangat gigih menyekolahkan anak-anaknya. Kata beliau cukuplah saya yang merasakan ingin sekolah tapi tidak kesampaiaan. Setelah asik bercerita kami diajak pak Anam dan ibu Anam ke kebun beliau, nah di part ini bagian yang serunya karena disini kami diajak memanen jeruk, sayur-sayuran dan juga kami belajar bagaimana cara bertani yang baik, merasakan jeruk yang dipetik langsung dari pohonya, keseruan bukan hanya sampai di hari itu tapi hari-hari berikutnya kami sering berkunjung kerumah beliau.

Sekarang masuk part 2, nah disini para anak laki-lakinya yang berkunjung kerumah bapak Muliono, perkenalkan tiga laki-laki dari kelompok kami, yaitu yang pertama Tahang sebagai ketua kelompok, Bahrul Ilmi dan Kaspul Asrar sebagai HUMAS, hari itu di jam 3 sore kami mendatangi rumah pak Muliono dikarenakan kami diajak beliau untuk ke kebunnya mengambil sayur kangkung, sesampainya di rumah beliau kami bercerita dulu sebentar hehe.. Setelah itu kami langsung di ajak kekebun beliau, di perjalanan di belakang rumah beliau ternyata ada ternak kambing, pak Muliono ternyata selain berkebun beliau juga berternak kambing, setelah sampai di kebun kami pun diajak memetik kangkung air, ternyata sayuran kangkung air yang kita anggap remeh, bisa menghasilkan uang yang lumayan karena kata beliau sayuran ini bisa dijual dengan harga 1000 per ikatnya dan di kebun beliau bisa memanen kangkung sebanyak 500 ikat dalam seharinya, kata beliau kalau kangkung air ini dirawat dengan baik hasilnya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Setelah mengambil kangkung kami pun bergegas pulang karena sudah menjelang magrib, nah ada sedikit lelucon di sini ternyata pas pulang dari rumah pak Muliono, Bahrul dikejar sama kambing wkwkwk.

Lanjut part 3 hari itu kami berkunjung kerumah bapak Matriyon, disana kami juga diajak kekebun beliau untuk memetik

jambu, kami juga diberitahu tips agar jambu bisa berbuah dengan lebat dan memang jambu beliau buahnya lebat sekali, kami juga diajari bagaimana cara memilih buah jambu yang rasanya manis dan bagaimana cara memupuk tanaman jambu. Setelah panen kami pun kembali ke posko.

Selanjutnya kami berkunjung ke rumah bapak Sulianto (Sekertaris desa), nah dirumah pak sekdes kami berkunjungnya di malam hari, sesampai disana kami langsung diajak karaokean kebetulan pak sekdes hobinya karaokean dan kami pun juga ada yang hobi karaoke, malam itu kami semua menyumbang kan lagu-lagu andalan kami ada yang dangdut, pop dan sholawatan. Yang jelas malam itu kami asik mengeluarkan suara-suara emas yang kami miliki hehehe. Sebenarnya masih banyak cerita kunjungan kami bersama warga di desa Sebakung Makmur, tetapi disini kami menceritakan beberapa kunjungan saja dan memang berkesan dihari itu, keseruan kami bukan hanya disitu saja kami juga banyak melakukan kunjungan ditempat-tempat wisata, posko teman KKN didesa tetangga, membantu warga, bermain, bercanda tawa di desa Sebakung Makmur, kalau bisa dibilang kenangan bersama warga akan selalu menjadi cerita setelah KKN berakhir. Berat rasanya ketika masa KKN sudah berakhir kami merasa bahwa warga-warga desa Sebakung Makmur sudah menjadi bagian dari

keluarga kami, tapi apalah daya semua ada masanya dan kami harus kembali lagi ke kampus untuk melanjutkan pendidikan, disini kami ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada seluruh warga desa Sebakung Makmur atas semua pemberian dan bantuan yang telah diberikan kepada kami semua.

Dokumentasi Silaturahmi ke Warga Desa Sebakung Makmur







CHAPTER III
PENDIDIKAN DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana sistem pendidikan yang di terapkan di Desa Sebakung Makmur”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PENDIDIKAN DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

Kembali ke tema Kami mengenai "Pendidikan" di KKN ini kami banyak menjalankan proker-proker yang bisa ataupun dibutuhkan warga salah satunya dalam dunia pendidikan dimana kami membantu pengajaran disekolah dan bimbel untuk anak-anak di Desa Sebakung Makmur. Dalam dunia pengajaran, kami juga menjadwalkan pengajaran di TPA setiap hari selasa dan kamis, pasti ditanya kenapa tidak setiap hari aja kak? hadirnya kami setiap hari dapat membuat mereka hanya bermain karena mereka tidak fokus dan kebanyakan malu jadi kami memutuskan untuk membagi hari antara bimbel dan pengajaran TPA. Di TPA selain mendampingi anak-anak ngaji, kami juga mengajarkan praktik sholat beserta pelafalan al-fatihah yang benar dan juga praktik wudhu.

TPA sendiri terbagi menjadi 2 tempat, ada yang bertempat di masjid lama dan juga disalah satu rumah warga yaitu rumah Mba Halimah. Di masjid lama anak-anak mengaji dari hari senin hingga kamis dijam setengah 3 sampai hendak ashar atau

tepatnya setengah 4, mereka diajar oleh 3 pendamping yaitu Mbah Jumiatun, Ibu Hamidah, dan juga Mba Halimah. Sedangkan dirumah Mba Halimah diisi hanya untuk waktu luang anak-anak yang hendak dengan kata lain tidak semua anak itu mengaji kembali di tempat Mba Halimah, dirumah tersebut mereka mengaji, hafalan, mengerjakan sholat berjamaah disetiap hari sabtu dan minggu pada waktu ashar hingga jam 6.

Dunia pendidikan disekolah, btw guys kalian sudah baca profil desa kan, jadi kalian tau dong di desa Sebakung Makmur hanya ada sekolah dasar atau SD dan taman kanak-kanak atau TK. Terus SMP SMA nya anak-anak disana gimana? anak-anak yang telah sampai di jenjang atas baik itu SMP SMA ataupun kuliah, mereka harus bersekolah ke luar desa yang dimana jarak tempuhnya lumayan sekitar kurang lebih 20-30 menitan itu hanya untuk SMP SMA nya yaa, kalo untuk kuliah anak-anak remaja Sebakung Makmur banyak mengambil kampus yang ada di Balikpapan dan Samarinda.

Sekolah Dasar Negeri 030 Long Kali, itulah nama SDN yang ada di desa tersebut, dengan jumlah total keseluruhan muridnya hanya 28 orang dan pendidik ataupun tenaga pendidikanya hanya kurang lebih 10 orang. Untuk kelas 1 hanya ditempati 4 orang murid, kelas 2 hanya 6 murid, kelas 3 hanya 5 orang, kelas 4 dan 5 masing-masing hanya 2 orang, dan kelas 6

ada 9 orang murid. Kata orang sedikit murid enak mengajarnya, hmm bisa dikatakan iya dan tidak. Untuk TK di desa Sebukung Makmur dinamakan TK Melati dengan jumlah murid 5 orang, di TK kami tidak terlalu fokus pada pendidikannya dikarenakan guru yang mengajar telah ada dengan jumlah murid yang sedikit dan jam pengajaran yang dikatakan singkat. Maka dari itu kami hanya sewaktu-waktu mengunjungi TK secara bersamaan.

Di minggu pertama, kami membantu mengajar dimana kebetulan wali kelas di kelas 1 cuti yaitu cuti melahirkan diminta oleh pihak sekolah menggantikan mengajar.

Di minggu selanjutnya, kami diminta untuk membuat jadwal mengajar dan saran dari pihak aparat desa agar semua kebagian mengajar dan tidak hanya akrab di anak-anak namun juga kepada pihak desa. Waktu mengajar kami membaginya di hari senin, selasa, dan jum'at dengan jumlah 6 mata pelajaran dimana setiap orangnya terbagi 1 mata pelajaran, 2 orang lainnya dibagi untuk mengajar pramuka dan sewaktu-waktu membantu mengajar di TK jika diperlukan.

Mengajar disekolah, tidak semudah itu fergusooo. Tidak mudah mengatur dan mengkondusifkan mereka, ditambah adanya kami membuat mereka lebih semangat dan selalu mengajak bermain dan bercerita. Menjadi guru ternyata sangat sulit dan dibutuhkan kesabaran yang ekstra, karena tidak semua

murid nurut, maka selebihnya pasti dihiasi dengan murid yang tidak nurut, tidak ingin mendengarkan, tidak ingin mengerjakan apa yang diperintahkan dll, tapi di balik itu semua, kami juga sangat terhibur dengan tingkah konyol dan lucu mereka, yang terkadang membuat kami lupa akan letih dan penatnya mengajar juga mendampingi mereka.

Satu hal, disekolah tersebut ada seorang murid yang memiliki keterbatasan yang dilihat seperti orang biasa namun karena adanya faktor keluarga atau mentalnya yang terlibat sehingga membuatnya kurang lantang atau nyambung bila di ajak berbincang dan juga seringnya keluar kata kasar. Adanya hal tersebut menambah wawasan dan pengalaman kami dalam mengajar, menambah kesabaran dan melatih kami untuk dapat menanggapi sikap karakter berbeda setiap pada anak. Anak-anak SDn 030 Long Kali adalah anak-anak yang pintar, anak-anak dilatih sejak dini memasuki TK membaca, jadi di sekolah dasar kelas awal mereka sudah bisa membaca menulis dan menghitung.

Bimbingan Belajar atau bimbel diadakan di depan posko setiap hari senin dan rabu diwaktu selesai mereka mengaji di TPA, pengajaran dibagi menjadi 2 yaitu dihari senin bimbel bahasa Arab dan pelajaran umum untuk mereka yang memiliki pr dan yang kedua di hari kamis untuk bimbel bahasa Inggris dan juga pelajaran umum. Kegiatan bimbel ini diikuti hampir seluruh dari

siswa-siswi Sdn 030 Long Kali sehingga kami menjadi lebih akrab lagi kepada mereka. Saat bimbel kami mengajarkan anak-anak kosakata dasar dan disetiap harinya diadakan kuis dan pemberian reward kecil, hal itu diadakan agar anak-anak lebih senang dan giat lagi dalam mengikuti kegiatan ini. Biasanya bimbel diadakan dari jam setengah 5 sampai dengan jam 6 dan tidak jarang setelah itu kami berjalan-jalan ke sekitar lingkungan posko bersama adik-adik.

Dari pengalaman ini banyak sekali memberikan kami pengajaran bahwasannya dengan menjadi guru bukan hanya dituntut bisa mengajar dan memberi tugas tetapi juga bagaimana kita dapat mempelajari memahami dan lebih banyak bersabar dalam menghadapi berbagai karakter manusia. Menjadi guru merupakan hal mulia dimana dengan memberikan sedikit ilmu dapat menjadi amal jariah kita, namun menjadi seorang pengajar dapat siapa saja menjadi guru ketika ia mampu mengajarkan kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, di manapun, dan dalam keadaan apapun. Dari SDn 030 Long Kali, adanya kegigihan semangat dan kerja keras mereka membuat kami mahasiswa KKN Sebakung Makmur merasa bangga dan juga berterimakasih atas sambutan hangat baik itu dari orangtua, guru, kepala sekolah maupun siswa-siswi SDn 030 Long Kali.

Dokumentasi Pendidikan di SDN 030 Longkali







CHAPTER IV

KEAGAMAAN DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kondisi dan kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Sebakung Makmur”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KEAGAMAAN DI DESA SEBAKUNG MAKMUR

Disini kami akan menceritakan tentang Keagamaan di SEMAK, kebiasaan yang dilakukan dihari-hari besar Islam di Desa Sebakung Makmur baik itu yasinan mingguan, menyambut hari-hari besar Islam seperti Muharram dan khataman bulanan. Oke mungkin lanjut pada cerita pertama kali di Desa Semak yaitu dihari kamis 13 juli 2023 pukul 18:00 kami tiba di Desa Sebakung Makmur dan di malam harinya sudah malam jum'at belum berhari hari kami didesa Sebakung kami sudah mengenal salah satu warga desa

Sebakung Makmur yaitu Ibu Nur istri pak Taryono yang mana beliau adalah Pak Rt 04 dan anaknya yang super gemes dan lucu namanya Aldo, selesai maghrib ibu dan anaknya bersilaturahmi, lama lama kami bercerita dan berkenalan akhirnya ibu Nur mengajak kami untuk mengikuti yasinan esok harinya karena besok sudah hari jum'at.

Saat itu kami langsung kagetlah pas banget yak kita datang di hari Kamis besoknya Jumat orang yasinan, senang dan takut sih karena ditempat yang baru dan belum pada kenal... oke singkat cerita masuklah pada hari jum'at dimana sebelum kami berangkat yasinan kami masih bersilaturahmi ke kantor desa.. setelah itu kami balik keposko untuk istirahat dan persiapan untuk mengikuti yasinan oh iya untuk jadwal yasinan di sebakung Makmur ini pada jam 14:00 sama seperti yasinan di tempat saya.

Ok lanjut biar cepat pulang wkwk, waktu pun telah menunjukkan pukul 14:00 akhirnya kami dijemput oleh ibu rt 04 untuk yasinan di tempat salah satu warga yaitu rumah pak Matriyon dan ibu Nurwati, ternyata saya dan teman teman yang lain baru sadar bahwa jarak antar rumah kerumah warga lain itu lumayan jauh dan disaat itu juga kami berangkat jalan kaki dan panas Terik matahari mengiringi kami,, lahh kami kan jadi telerrrrr yakk udah jauh panas pouull lagi, tapi kami harus terbiasa

Namanya juga KKN..hededeh kebanyakan drama wk lanjut kamipun sampai dirumah ibu nurwati dan udah banyak ibu ibu yang datang, baru juga sampai langsung ditanya tanya ini yah anak anak KKN masyaAllah langsung juga saat itu disuruh jadi Mc, ngaji dan ceramah,, lahkan tambah takut kaget ah campur aduk deh pokoknya dan saat itu saya dapat bagian mengaji dan teman saya yang lain ada yang jadi mc dan ceramah.. akhirnya selesailah mengaji lanjut membaca yasin, baca sholawat dan burdah Syukur Alhamdulillah selalu ikut mama saya dikampung kalo ada yasinan jadi alhamdulillah udah terbiasa walaupun gk lancer lancer banget.

Akhirnya pengajian yasinan, dan silahturahmi dirumah ibu Nurwati pun selesai kami pun balik keposko untuk istirahat, kemudian dimalam harinya kami saling bercerita bahwa teman teman yang lain ada yang pertama kali ikut yasinan jadi mereka agak kebingungan, tapi alhamdulillah berjalan dengan lancarr.. udah sekian cerita yasinan hehehe.

Lanjut cerita menyambut bulan Muharram, yang dimana kami memiliki proker untuk menyambut bulan Muharram kami akan mengadakan lomba keagamaan usut punya usut rencana ini kami sampaikan ke desa ternyata setelah di sampaikan pihak desa mengatakan belum bisa membantu untuk kegiatan bulan

Muharram ini karena kebiasaan mereka bukan seperti itu tidak ada perlombaan dibulan Muharram, disaat itu pula kami mencari tahu apa saja kebiasaan yang dilakukan warga Ketika menyambut bulan Muharram mendengar informasi yang ada warga desa sebakung Makmur menyambut bulan muharram yaitu dengan mengadakan do'a Bersama di masjid yaitu do'a akhir tahun dan awal tahun yang dilakukan saat mendekati waktu maghrib dan sesudah sholat maghrib yang dipimpin langsung oleh pak Anam selaku petuah keagamaan di Desa Sebakung Makmur, namun Ketika saat itu kami menambahkan agenda kami dengan setelah sholat isya ada pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan ceramah dari mahasiswa/i KKN yang dimana pembacaan ayat suci Al-qur'an yang dibacakan oleh Diah Lisdawati dan ceramah yang disampaikan oleh Bahrul ilmi

Selesai acara beakhir dilanjut dengan makan Bersama dimana makan yang disediakan ini alhamduillah merupakan bantuan dari pihak desa dan Syukur Alhamdulillah kegiatan menyambut bulan Muharram berjalan lancar. Selang beberapa hari kegiatan menyambut bulan Muharram dilanjut dengan puasa sunnah Sebagian Masyarakat ada yang melaksanakan ada juga yang tidak, puasa yaitu selama 3 hari dilaksanakan puasa sunnah. Sebelum malam terakhir puasa kami paginya berangkat kekantor untuk melaksanakan kegiatan kami dikantor disaat itupula kami

mendapatkan undangan bahwa ada kegiatan di masjid masih dalam rangka menyambut bulan Muharram yaitu setelah sholat isya baca do'a Bersama sebagai rasa tanda Syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah swt kepada warga desa Sebakung Makmur.

Setelah berdo'a Bersama dilanjut dengan makan Bersama dan yang paling menarik disaat itu ada penyediaan nasi kuning atau tumpengan ala ala desa Sebakung Makmur, alhamdulillah ucapan rasa Syukur yang tiada hentinya atas segala kenikmatan Engkau berikan Yaa Rabb, kamipun mendapatkan banyak makanan untuk dibawa keposko hehehe.. oke lanjut setelah selesai makan makan. Kami pun mendengar informasi bahwa kebiasaan orang orang disini adalah mengadakan khataman bulanan.. yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 agustus sampai selesai. Kami pun mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan khataman bulanan didesa Sebakung dengan ikut membaca Al-Qur'an.. MasyaAllah keagamaan di desa Sebakung Makmur sangat bagus, kamu sebagai mahasiswa/i malu dan merasa minder melihat antusias Masyarakat desa Sebakung Makmur yang giat dalam keagamaan mulai dari dari anak muda sampai udah nenek nenek pun bacaaan Al-Qur'annya lancar dan fasih dalam penyebutan makhrojnya,, disini kami mendapatkan pelajaran

bahwa pentingnya belajar mengaji, pentingnya belajar baik ilmu duniawi maupun akhirat.

Dokumentasi Yasinan, Hari Besar Islam (Muharram) dan Khataman Bulanan







CHAPTER V
SEMARAK KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DI DESA
SEBAKUNG MAKMUR

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana antusiasnya masyarakat Desa Sebakung Makmur dalam mengikuti

kegiatan perlombaan memeriahkan kemerdekaan Republik
Indonesia”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

**Semarak lomba 17 Agustus 1945 yang ke 78 di Desa Sebakung
Makmur**

17 Agustus 1945, hari dimana menyambut kenangan, kenangan yang sangat berharga bagi seluruh Bangsa Indonesia dalam menuju kemenangan menuju masa depan yang cerah. Jadi begitulah profil singkat kemerdekaan Republik Indonesia, banyak hal yang perlu kami tumpahkan ke dalam jiwa kami untuk kesempurnaan bangsa ini. Ini lah kisah kami menyambut Semarak lomba 17 Agustus 1945 yang ke 78 di Desa Sebakung Makmur.

Cerita ini bermula pada tanggal ? Agustus 2023 yang bertempat di sebelah kantor desa yaitu gedung serba guna, masyarakat menyebutnya begitu di karenakan tempat tersebut selalu di gunakan untuk segala hal diantaranya rapat, pertemuan, lomba dan agenda-agenda lainnya yang mungkin tidak kami ketahui. Rapat yang dilakukan pada saat itu benar-benar membuat semua antusias dalam menyambut semarak lomba

pada tahun ini, pada rapat tersebut kami membentuk struktur kepanitiaan yang di pimpin dari staf desa sebut saja beliau Pak Usman (Itu nama beliau hehe).

Pada rapat ini berjalan seperti pada biasanya, jabatan-jabatan telah tersusun secara akurat namun ada sesuatu kekurangan, kami tau ini sulit dipastikan akan tetapi seharusnya dalam perlombaan pasti ada bagian tersebut yaitu penanggung jawab, di situlah kami memulai rapat agenda pelaksanaan lomba menyambut kemerdekaan lalu pembagian kepanitiaan, ada yang di tunjuk dan ada pula yang mengajukan diri sebagai kepengurusan lomba.

Semenjak rapat telah usai, kami menjalankan tugas sebagaimana semestinya dilakukan, membuat agenda lomba, lalu mengerjakan tugas-tugas terhadap masing-masing panitia. Lanjut sampai dimana kami mulai melakukan gerakan untuk memulai lomba yang kami tunggu-tunggu ini yaitu Technical Meeting, dengan ini untuk meluruskan keseluruhan agenda lomba-lomba yang telah disusun serta kesiapan yang telah dilakukan oleh masing-masing panitia. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2023.

14 Agustus 2023, hari pertama kami memulai lomba, lomba-lomba yang tersusun yaitu lomba kategori keagamaan yang di pegang utuh oleh saudara Bahrul, lalu ada lomba umum yang di pegang oleh Saudara Kaspul dan saudari Afni, dilanjut dengan lomba karaoke yang dipegang oleh saudari Aini, dan terakhir kami tutup dengan jalan santai yang di tanggung jawabi oleh saudari Rabi dan Ayu. Acara ini dilakukan secara bertahap dimulai dari lomba keagamaan yang terdiri dari lomba hafalan surah Ad-Dhuha – An-Naas, lomba praktek sholat, lomba adzan, lomba Tartilul Qur'an, dan terakhir lomba cerdas cermat Al-Qur'an. Peserta lomba berjumlah 16 orang yaitu pada lomba kategori keagamaan cabang lomba praktek sholat dan lomba hafalan surah pendek, anak-anak sangat gembira dalam mengikuti lomba-lomba yang ada. Dan akhirnya lomba untuk hari ini ditutup dengan lomba hafalan surah pendek yang berakhir pada sore hari.

15 Agustus 2023, hari kedua kami untuk melaksanakan kegiatan lomba, dengan kesiapan lomba kategori keagamaan dengan cabang lomba yaitu lomba adzan dan lomba Tartilul Qur'an, disini kami sempat ada kendala karena listrik mati yang membuat kami kesusahan untuk mencetak kolom penilaian, namun ini tidak berjalan lama, setelah listrik hidup kembali, kami segera mencetak kolom penilaian agar juri bisa menilai dengan

seksama. Lomba hari ini di ikuti oleh 8 peserta setiap lombanya, lomba kali ini agak sedikit peminatnya dikarenakan kekurangan personil laki-laki pada lomba adzan dan kekurangan personil dari anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an pada lomba Tartilul Qur'an. Dan akhirnya perlombaan berakhir di sore hari dengan ditutup lomba Tartilul Qur'an. Pada malam harinya kami mengadakan technical meeting untuk peserta lomba karaoke yang dilaksanakan setelah sholat Isya dan berakhir sampai acara selesai.

16 Agustus 2023, hari ketiga, hari dimana lomba keagamaan serta debut pertama lomba karaoke, di pagi hari kami disambut oleh datangnya panggung persiapan untuk lomba karaoke pada malam hari nanti, setelah persiapan panggung untuk lomba karaoke selesai kami melanjutkan ke acara inti dari lomba keagamaan ini yaitu lomba cerdas cermat Qur'an. Lomba ini awalnya terdiri dari 3 kelompok saja namun menjelang lomba dimulai ada 1 tim mendaftarkan diri sebagai peserta, jadi keseluruhan kelompok yakni terdapat 4 tim. Tim-tim ini sangat antusias dalam menjawab soal dari juri, mereka semua semangat seperti pahlawan-pahlawan kita yang telah berjuang merebut kemerdekaan (MERDEKA).

Lomba ini memiliki 2 fase dimana fase 1 adalah soal wajib dan fase 2 adalah soal rebutan, namun pada akhirnya dan yang pasti hanya 1 tim saja yang akan meraih juara 1. Lomba ini berakhir dengan meriah, ouh iya sebelum lomba berakhir Pak Suparman selaku koordinator lomba memberikan challenge atau tantangan kepada peserta CCQ ini dengan menjawab pertanyaan beliau dengan hadiah 100 ribu setiap 1 pertanyaan, namun soal-soal yang dilemparkan ternyata tidak mudah dijawab jadi wajar saja hadiahnya besar, para panitia pun tidak mau kalah, kami pun ikut menyumbangkan 4 soal dengan jawaban benar akan mendapatkan 20 ribu per soal (total uang 60 ribu ditambah lagi dari Ibu Indah yang ikut menyumbangkan sebanyak 20 ribu agar anak-anak bisa berkembang), disinilah anak-anak sangat senang serta puas dengan seluruh agenda lomba keagamaan yang telah dilaksanakan ini. Lomba dilanjutkan pada malam harinya yaitu pembukaan lomba karaoke dengan jumlah peserta 25 orang yang telah terdaftar, lomba ini dibuka untuk umum jadi tidak hanya orang-orang di Desa Sebakung Makmur saja yang mendaftar namun desa-desa yang lain juga ikut mendaftar.

17 Agustus 2023, hari keempat, pada saat pagi hari kami mengikuti upacara kemerdekaan Republik Inconeisa yang ke 78 bertempat di lapangan bola Long Kali, kemerdekaan Indonesia itu

mengorbankan jiwa dan raga, tumpah darah para pejuang bangsa yang menginginkan Bangsa Indonesia Merdeka, kemerdekaan yang bisa kita rasakan pada saat ini, kita hanya melaksanakan upacara saja tidak terlalu berat di bandingkan kita ikut berperang, putih tulang ku merah darah ku bersatu dalam badan ku. Setelah itu kami melakukan sesi foto bersama menyambut kegembiraan kemerdekaan.

Pada saat siang hari kami memulai sesi perlombaan umum kusus anak kecil, lomba yang pertama adalah makan kerupuk yang dilaksanakan di depan kantor desa Sebakung Makmur, anak-anak begitu antusias dalam mengikuti perlombaan, lomba di ikuti mulai dari anak TK dan SD begitu bahagianya adik-adik menyambut kemerdekaan, dalam perlombaan pasti ada yang kalah dan yang menang. Setelah lomba makan kerupuk selesai di lanjutkan dengan perlombaan kelereng dalam sendok, anak-anak harus bisa membawa kelereng dalam sendok yang mana lomba ini melatih fokus pada mereka. Walaupun yang ikut lomba tidak terlalu banyak namun anak Desa Sebakung Makmur sangat bergembira bersama, ada pula anak ynag menangis di karenakan dia kalah, berbagai cara mereka lakukan untuk mengikuti lomba kelereng, ada yang di pegang pakek tangan dan adapula di masukan ke dalam mulut. Lanjut lagi perlombaan yang ke 3 yaitu

memasukkan paku dalam botol di sinilah anak-anak mulai di uji kesabarannya di karenakan memasukkan paku dalam botol perlu ekstra sabar, terkadang saat memasukan paku ke dalam botol paku selalu saja bergoyang-goyang, dan itulah perlombaan pada tanggal 17 agustus.

Pada malam hari kami melanjutkan lomba karaoke yang di ikuti oleh 9 peserta, peserta sangat antusias untuk mengikuti lomba tersebut tak kala pula penonton yang terus bertambah, malam itu suasana semangkin membakar seperti kobaran api NKRI. Lomba berakhir pada jam 23:30 dengan berakhirnya lomba karoke suasana desa menjadi hening kembali.

18 Agustus 2023, hari kelima, hari ini di lanjutkan lagi dengan perlombaan anak-anak dan ibu-ibu, yang pertama perlombaan anak-anak yaitu balap karung untuk lokasi nya yaitu bertempat di lapangan sekolah SD 030 Long Kali, banyak sekali anak-anak yang mengikuti perlombaan semarak RI ke 78, setelah itu anak-anak mulai ikut perlombaan balap karung, tidak terlepas dari kordinator perlombaan-perlombaan ini, balap karung ini sangat menyenangkan bagi yang mengikuti lomba maupun penonton. Ada daya tariknya tersendiri, balap karung ini di minati segala kalangan mulai dari anak-anak bahkan hingga orang dewasa pun ikut menikmatinya, ada pun manfaat lomba ini yaitu

membakar lemak dalam tubuh, menyehatkan jasmani dan rohani, apa bila jasmani dan rohani sehat maka aktivitas yang kita lakukan akan terasa sangat mudah.

Banyak sekali anak-anak yang mengikuti perlombaan balap karung, dari start sampai finish perlombaan ini banyak sekali anak-anak terjatuh di karenakan tidak bisa mengimbangi bahkan para penonton pun ikut bersorak ramai, ada yang berdiam saja ya di karenakan bingung gimana cara memasukan kaki ke dalam karung, para panitia pun sangat memperhatikan betul siapa saja yang sampai duluan ke finish. Setelah lomba ini berakhir lanjutlah lomba makan biskuit roma di muka. Caranya yaa biskuit di taruh di atas muka lalu muka nya di gerakkan hingga biskuit nya mendekati ke dalam mulut dan itulah pemenangnya.

Hari mulai berlarut sore, saat nya lomba para ibu-ibu yang ada di Desa Sebakung Makmur. Lomba ini di laksanakan di depan kantor desa di mana perlombaan ini berupa memasukkan benang ke dalam jarum. Sebagian dari para ibu-ibu tidak bisa memasukan benang ke dalam jarum karena matanya terkena rabun dekat, jadi setiap memasukan benang ke dalam jarum maka jarumnya selalu bergerak. Selanjutnya yaitu perlombaan tiup bola pingpong, di mana lomba ini di ikuti oleh 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang di setiap kelompoknya.

Pada malam harinya Lomba karaoke berlanjut dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang. Ini adalah babak terakhir dari penyelisihan yang dimana adalah penentuan peserta, siapakah yang akan masuk ke Final? Ini dia yang akan kita tunggu. Seperti biasa kami pun menjalankan lomba ini dengan penuh semangat 45.

19 Agustus 2023, hari keenam, di hari ini adalah perlombaan yang terakhir yaitu perlombaan para ibu-ibu, ada estafet tepung, joget balon dan pukul air dalam plastik. Pertama itu lomba estafet tepung, di ikuti 3 kelompok adapun satu kelompok itu dari anak-anak KKN, dan 2 kelompok dari ibu-ibu Desa Sebakung Makmur. Disinilah ibu-ibu di uji ketangkasan per kelompoknya, setelah itu perlombaan di mulai, lalu wasit meniup peluit mulailah perlombaan, dimana para peserta lomba sangat antusias dalam mengikuti perlombaan. Para penonton pun ikut bersorak “ayo ayo ayo, hahaha” itulah para penonton. Badan para peserta penuh dengan tepung di karenakan saat memindahkan tepung ke teman yang lain tepungnya terus saja ter buang, perlombaan ini tidak terlalu lama hanya 2 putaran saja dan pemenang pertama di raih oleh kelompok ibu Desy, lalu juara 2 nya oleh kelompok ibu Tin, dan juara 3 di raih oleh kelompok anak-anak KKN.

Selanjutnya perlombaan joget balon seperti biasanya joget balon tidak terlepas dari musik yang heboh “yaa untuk penilaian pasti siapa yang joget nya paling heboh itulah pemenangnya” di sinilah para peserta joget balon menjaga balon agar balonnya tetap menempel apabila ada yang jatuh maka gugurlah peserta, satu persatu para peserta gugur tersisalah hanya beberapa tim saja setelah itu ketahuanlah pemenangnya. Itulah cerita singkat perlombaan ini.

Malam hari pun tiba dan akhirnya kita masuk ke babak terakhir, babak yang ditunggu banyak orang, babak yang penuh dengan tantangan, babak yang membuat gejolak semangat 45 membakar dalam tubuh peserta yaitu babak final lomba karaoke, yang dimana dari 25 peserta yang ikut sebanyak 15 orang gugur, dan lebih meriahnya lagi ternyata peserta dari Desa Sebakung Makmur sendiri tidak ada yang masuk ke babak final, ini sungguh sangat disayangkan. Namun dengan begitu para penonton mengetahui bahwa kami disini serta seluruh panitia dan para juri benar-benar mengadakan lomba dengan jujur atau secara murni tidak main-main dalam menilai peserta, itulah yang diucapkan oleh Bapak Kepala Desa kita yaitu Bapak Sutrisno, S. Pd. Dengan ini tersisa 10 peserta yang akan berlomba menuju kemenangan.

20 Agustus 2023, hari puncak kami sebagai panitia lomba 17 Agustus 1945, hari ini kami dari pagi telah bersiap-siap, siap siap apa memangnya? Yup siap-siap karena acara besar telah tiba, acara yang juga ditunggu oleh banyak warga yaitu acara jalan santai dengan doorprize yang meriah dan yang lebih ditunggu lagi adalah hadiah utamanya yaitu berupa 1 buah mesin cuci dan 1 buah kulkas rumah tangga. Acara ini pun sangat meriah seperti halnya lomba karaoke, jalan santai di ikuti oleh warga Desa Sebakung Makmur dan juga di ikuti oleh warga luar desa, acara dimulai dengan senam pagi pada pukul 08:00 dan dilanjutkan dengan pemotongan pita oleh Bapak Kepala Desa Sebakung Makmur. Orang-orang sangat semangat mengelilingi Desa Sebakung Makmur demi doorprize yang meriah, hingga tukang pentol pun ada yang mengikuti jalan santai tersebut.

Setelah peserta mengelilingi Desa Sebakung Makmur, tibalah pembacaan hadiah doorprize yang dilakukan melalui kupon yang telah dibeli oleh para peserta sebelum acara ini dilaksanakan. Semua sangat antusias menunggu nomor urutnya disebutkan tak kalah itu mereka menunggu-nunggu hadiah utama tersebut. Seiring dengan hadiah utama, ditengah-tengah acara kami mengadakan pembacaan juara lomba dari lomba keagamaan dan lomba umum. Lanjut ke babak terakhir dari doorprize jalan

santai akhirnya pemenang hadiah utama ini jatuh kepada Pak Bedug warga dari Desa Gunung Makmur mendapatkan 1 buah mesin cuci, beliau sangat beruntung karena tidak sia-sia beliau mengikuti jalan santai ini, dilanjutkan dengan doorprze terakhir yaitu 1 buah kulkas yang akhirnya di dapatkan oleh Pak Suparman selaku staf desa, beliau menitipkan kuponnya kepada Pak Yon yang kami kira beliau lah pemenangnya namun ternyata semua hanya sebuah titipan.

Dan akhirnya malam puncak kami dalam acara lomba 17 Agustus ini tiba. Banyak orang berbondong-bondong meramaikan malam akhir kami ini demi menunggu “siapakah yang akan menjadi juara 1 lomba karaoke Desa Sebakung Makmur pada tahun ini”. Dimalam ini juga kami mengadakan acara pelepasan anak-anak KKN UINSI, kami juga mengundang band yang bernama New Risma Nada serta ada biduan juga didalamnya semua ini dilaksanakan demi semangat untuk para warga yang turut memeriahkan 17 Agustus 2023 ini. Acara pun dibuka oleh Bapak Kepala Desa Sebakung Makmur, beliau sangat mengapresiasi kinerja kami terkhususnya anak-anak dari KKN UINSI, karena sudah mau menyumbangkan segala pikiran dan tenaga untuk mewakili aspirasi warga di Desa Sebakung Makmur. Lanjut ke acara puncak sebelum Band itu tampil, pembacaan

pemenang lomba hias gapura dan lomba karaoke pun dimulai, lomba hias gapura dimenangkan oleh RT 05 dan lomba karoeke akhirnya dimenangkan oleh Bapak Iskandar selaku peserta dari desa sebelah yaitu Desa Sebakung Taka. Setelah pembacaan juara lomba dan pemberian hadiah kepada peserta lomba telah selesai, tibalah kita bersorak gembira melalui band undangan kita, disinilah kami bersorak ria sambil menari-nari hingga tengah malam. Semangat 45 didalam jiwa kami pada malam itu sangat bergejolak, kami merasakan alur darah pahlawan kami yang telah gugur menjadi kenangan indah untuk Indonesia Raya ini. MERDEKA!!!!!!.

Inilah kisah kami, dalam menjalankan seluruh acara yang meriah ini kami anak-anak KKN UINSI Samarinda akan terus mengenang peristiwa yang besar ini. Cerita ini mungkin akan menghilang dalam sejarah namun dalam hati kami semua akan menjadi kenangan tersendiri. Untuk Desa Sebakung Makmur kami selaku yang bercerita disini berharap agar desa ini tetap jaya, tetap makmur, tetap semangat, semua pasti bisa meraih kemenangan. Terakhir kami mengucapkan “Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur” kami pamit undur diri, terima kasih.

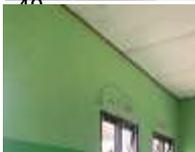
Dokumentasi Rapat Pembentukan Panitia Perlombaan 17 Agustus



Dokumentasi
Keagamaan



Perlombaan









Dokumentasi Perlombaan Umum





Dokumentasi Perlombaan Karaoke



Dokumentasi Pembagian Hadiah Lomba-Lomba





Dokumentasi Jalan Santai







CHAPTER VI

KESAN DAN PESAN UNTUK DESA SEBAKUNG MAKMUR

“Dalam bagian penulisan ini, kami menceritakan bagaimana kesan dan pesan kami terhadap Desa Sebakung Makmur dan masyarakatnya”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Kesan dan Pesan untuk Desa Sebakung Makmur

Pada kesempatan kali ini kami akan menceritakan kesan pertama kami terhadap desa Sebakung Makmur. Dalam perjalanan menuju ke desa Sebakung Makmur tepatnya pada tanggal 13 Juli 2023, kami perlu menaiki ferry selama kurang lebih 1 jam dan melakukan perjalanan darat selama 5 jam, sehingga untuk sampai ke desa Sebakung Makmur harusnya memakan waktu kurang lebih selama 6 jam. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya kami mengalami suatu insiden dimana dalam perjalanan kami sempat tersesat sampai ke daerah persawahan yang ada di desa Sri Raharja atau yang biasa dikenal dengan desa Sebakung 2.

Saat menuju perjalanan ke desa Sebakung Makmur memang kami hanya mengandalkan Google Maps dikarenakan diantara anggota kelompok kami belum pernah ada yang menginjakkan kakinya di wilayah tersebut. Oleh karena itu, setelah tersesat barulah kami inisiatif untuk bertanya kepada warga di wilayah Sri Raharja dimana lokasi desa Sebakung Makmur. Akan tetapi permasalahannya tidak selesai sampai disitu ternyata beberapa warga yang kami tanyai pun juga tidak mengetahui dimana letak desa Sebakung Makmur.

Sehingga sepanjang perjalanan kami tidak henti-hentinya bertanya kepada orang-orang yang kami temui di perjalanan, hingga kami bertemu dengan ibu-ibu yang nampaknya baru

pulang dari sawah. Alhamdulillah ibu tersebut mengetahui dimana lokasi desa Sebakung Makmur, beliau dengan senang hati menjelaskan lokasi desa Sebakung Makmur. Beliau juga menjelaskan bahwa desa Sebakung Makmur biasanya dikenal dengan nama desa Sebakung 5, oleh karena itulah beberapa warga yang kami tanyai tidak ada yang tau dimana letak lokasi desa Sebakung Makmur karena yang mereka tau adalah desa Sebakung 5. Oleh karena itulah yang seharusnya kami menempuh perjalanan selama 6 jam akan tetapi kami tiba disana kurang lebih memakan waktu 7 jam.

Setelah tiba di desa Sebakung Makmur, kami sempat merasa terkejut karena melihat jarak antara rumah warga yang 1 dengan rumah warga yang lain kurang lebih 100-150 m. Dikarenakan saat menuju kemari anggota kelompok yang membawa motor hanyalah 2 orang, sedangkan dalam 1 kelompok kami terdiri dari 5 orang wanita dan 3 orang lelaki, sehingga hambatan yang kami alami adalah kurangnya kendaraan yang kami miliki. Akan tetapi setelah 5 hari tiba di desa Sebakung Makmur teman kelompok kami diantarkan motor oleh orang tua nya dan ada pula teman yang berangkat untuk mengambil motor di daerah Babulu. Sehingga hambatan yang semula kami alami, alhamdulillah dapat terselesaikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN secara langsung, yang kami rasakan adalah perasaan takut, khawatir, dan sedih. Merasa takut tidak bisa akrab dengan teman kelompok, khawatir tidak dapat diterima dilingkungan masyarakat dan juga merasa sedih karena akan berada di lingkungan yang jauh dari Orang tua. Akan tetapi perasaan-perasaan yang kami rasakan sebelumnya tidak

terjadi ataupun terbukti setelah kami tiba di desa Sebakung Makmur.

Setelah tiba di desa Sebakung Makmur, memang benar perasaan sedih karena berada jauh dari Orang tua itu muncul, akan tetapi di desa Sebakung Makmur kami juga merasakan kasih sayang yang tulus dari warga desa selayaknya orang tua sendiri. Kami merasa amat sangat bersyukur dapat disambut dan diterima baik oleh masyarakat, bahkan dapat akrab dengan masyarakat mulai dari minggu pertama setelah tiba di desa Sebakung Makmur.

Kami merasa amat sangat bersyukur dapat dipertemukan dengan teman kelompok yang sefrekuensi dan dapat memahami kekurangan-kekurangan yang kami miliki. Bahkan selama KKN ini kami memiliki julukan satu sama lain, yang dimana Tahang sebagai Adek, Kaspul sebagai Kai, Bahrul sebagai Mbah, Lisda sebagai Umi, Aini sebagai Mami, Ayu sebagai Bunda, Afni sebagai Adek dan Rabiah sebagai Kakak, sudah terlihat seperti keluarga cemara bukan? Hehehe.

Selama kurang lebih 43 hari tinggal bersama tentunya ada masa dimana kami saling berbeda pendapat dikarenakan ada banyak kepala yang harus disatukan, namun hal tersebut menjadikan hubungan diantara kami menjadi semakin erat. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman kelompok atas kerja sama nya sehingga proker-proker yang telah kita rancang bersama akhirnya dapat terlaksanakan dengan baik.

Kami ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh warga yang telah menyambut kami dengan baik dan

menganggap kami sebagai anak sendiri. Terima kasih kepada Kepala Desa Sebakung Makmur yakni Bapak Sutrisno, S.Pd yang telah memberikan kami uang untuk belanja selama di desa Sebakung Makmur. Terima kasih kepada Ibu Wahdah selaku istri pak Kades yang telah mengajak kami jalan-jalan dan makan bersama. Terima kasih kepada Bapak Yon dan Ibu Nurwati atas jambu airnya yang sangat manis, terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah kami, mengajak kami untuk memasak bersama dan mau mengizinkan kami untuk bermalam di rumah beliau di malam terakhir kami di desa Sebakung Makmur. Terima kasih juga kepada Bapak Sekdes yakni Bapak Sulianto yang sangat banyak mengarahkan kami, membantu kami menemukan solusi dari permasalahan yang kami alami, mengajak kami bakar-bakar jagung bersama dan karaoke bersama. Terima kasih kepada Ibu Indah istri pak sekdes sebagai sponsor ikan kami, yang setiap memberikan ikan selalu dalam keadaan sudah dibersihkan bahkan tak jarang dalam kondisi sudah siap di masak, terima kasih pula karena telah memperbolehkan kami untuk cucian di rumah beliau. Terima kasih kepada mba Siti yang sudah membantu, mengarahkan, dan mengajarkan salah satu dari kami dalam pelaksanaan tugas sebagai sekretaris, mba Siti yang selalu bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selalu kami tanyakan berulang-ulang, terima kasih atas resep donat labu nya, dan terimakasih atas pujian-pujian yang selalu mba lontarkan atas hal-hal kecil yang kami lakukan. Terima kasih kepada mba Linda yang sudah menjadi bestie kami, dan mau berbaur dengan kami. Terima kasih kepada mba Tini yang sudah menganggap kami sebagai adek sendiri dan selalu mengajak kami bercanda. Terima kasih kepada Ibu Lisna yang pagi-pagi sudah membuatkan kami teh dan kopi untuk sarapan dan selalu bertanya apakah kami

sudah makan atau belum. Terima kasih kepada Ibu Tin yang pagi-pagi dihari libur datang keposko mengajak kami main bulu tangkis, terima kasih telah mengajak kami ikut serta dalam membuat tape yang mungil. Terima kasih kepada Bapak Dede yang sudah memberikan kepercayaan kepada kami untuk membantu dalam pekerjaan yang bapak lakukan. Terima kasih kepada Ibu Ambar yang senang mendokumentasikan momen-momen saat kita bersama. Terima kasih kepada Bapak Suparman atas panggilan Humairoh nya kepada Rabiah. Terima kasih kepada Bapak Yus atas guyon-guyon yang bapak lakukan. Terima kasih kepada Bapak Usman yang telah menyebarkan virus kebahagiaan di kantor desa. Terima kasih banyak kami ucapkan kepada seluruh staff desa dan BPD yang telah sangat baik kepada kami dan telah mengajak kami liburan bersama di Pantai Tanjung Jumalai.

Terima kasih kepada Bapak Kaharuddin selaku ketua RT 02 beserta Ibu Hamidah yang telah menjadi sponsor es lilin dan es wade kami. Terim akasih kepada Bapak Karjiyo selaku ketua RT 03 beserta Istri atas pemberian terong nya. Terima kasih kepada Bapak Taryono selaku ketua RT 04 beserta mama Aldo yang sering bersilaturrehmi keposko KKN kami. Terima kasih kepada Bapak Suwandi selaku ketua RT 05 beserta Istri atas suguhan es kelapa di sore hari. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Anam, yang telah menjadi sponsor pakcoy, lencak, dan cabe kami, terima kasih telah mengajak kami membuat bolu bersama dan makan bersama. Terima kasih kepada Bapak Mulyono yang telah menjadi sponsor kangkung kami. Terima kasih kepada Bapak & Mama Wilda atas pemberian kacang panjang, jagung, dan tempenya. Terima kasih kepada Ibu Isna dan Mama Tia yang selalu menghibur kami. Terima kasih kepada guru-guru dan staff di

sekolah SDN 030 Long Kali dan TK Melati yang telah menerima kami untuk ikut serta membantu mengajar di Sekolah. Terima kasih kepada anak-anak desa Sebakung Makmur yang selalu bersemangat dan ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan proker yang kami jalankan. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh warga yang telah menyambut kami dengan sangat baik. KKN merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi kami dan tidak akan pernah kami lupakan.

Setiap pertemuan pastilah ada perpisahan, kenangan lama semoga menjadi kebaikan yang terus ada di desa Sebakung Makmur, semoga masyarakat Desa Sebakung Makmur tidak melupakan kami, dan semoga desa Sebakung Makmur selalu diberkahi, dilimpahkan rizki yang berlimpah dan bermanfaat untuk masyarakatnya.

Semoga Desa Sebakung Makmur menjadi desa yang maju, untuk adik-adik yang ada di Desa Sebakung Makmur tetap terus semangat belajarnya, dan untuk warga-warga di Desa Sebakung Makmur semoga selalu tetap kompak dalam membangun desa Sebakung Makmur.

“Negeri yang makmur adalah negeri dimana masyarakatnya hidup aman dan damai”

Dokumentasi Mahasiswa/i KKN Desa Sebakung Makmur





CHAPTER VII

BIODATA PENULIS

“Dalam bagian ini tertera biodata penulis”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BIODATA PENULIS

	<p>Nama : Tahang</p> <p>NIM : 2021407042</p> <p>Fakultas : Syari'ah</p> <p>Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah</p> <p>J. Kelamin : Laki-laki</p> <p>TTL : Santan Ilir, 25 Februari 2003</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Alamat : Dusun Handil Pangulu, RT. 3, Santan Ilir, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</p>
--	--

--	--



Nama : Rabi'ah
NIM : 2011101114
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
J. Kelamin : Perempuan
TTL : Sambera Jembatan, 31
Oktober 2002
Agama : Islam
Alamat : Sambera Jembatan, RT. 2,
Desa Tanjung Limau,
Kecamatan Muara Badak,
Kabupaten Kutai
Kartanegara,
Kalimantan Timur.



Nama : Nur Afni Azizah
NIM : 2011102044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
J. Kelamin : Perempuan
TTL : Bakungan, 19 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gerbang Dayaku RT. 15,
Desa Bakungan,
Kecamatan Loa Janan,
Kabupaten Kutai
Kartanegara,
Kalimantan Timur.



Nama : Kaspul Asrar
NIM : 1942014069
Fakultas : Ussuluddin Adap dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
J. Kelamin : Laki-laki
TTL : Banjarmasin, 2 Maret 1999
Agama : Islam
Alamat : Jl. Melak No. 1,
Maluhu,
Kecamatan Tenggarong,
Kabupaten Kutai
Kartanegara,
Kalimantan Timur.



Nama : Bahrul Ilmi

NIM : 2042115036

Fakultas : Ussuluddin Adap dan
Dakwah

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

J. Kelamin : Laki-laki

TTL : Tenggaraong, 10
Desember 2001

Agama : Islam

Alamat : Jln. D. I. Panjaitan Gg.
Piano 6 RT. 3,

Kelurahan Bontang Baru,

Kecamatan Bontang Utara,

Kota Bontang,

Kalimantan Timur.



Nama : Diah Lisdawati
NIM : 2011101055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
J. Kelamin : Perempuan
TTL : Kutai Timur, 28 Oktober
2001
Agama : Islam
Alamat : Jln. Barito,
Kecamatan Loa Janan,
Kota Samarinda,
Kalimantan Timur.



Nama : Ayu Astuti
NIM : 2031710097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
J. Kelamin : Perempuan
TTL : Barabai, 2 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Jln. Muallimin RT. 9,
Kelurahan Barabai Darat,
Kecamatan Barabai,
Kabupaten Hulu Sungai
Tengah,
Kalimantan Selatan.



Nama : Nuraini

NIM : 2021508080

Fakultas : Syari'ah

Prodi : Hukum Keluarga

J. Kelamin : Perempuan

TTL : Tenggarong, 28 September
2001

Agama : Islam

Alamat : Jln. Imam Bonjol gang 2 Rt
03 no. 48

Kelurahan Malayu

Kecamatan Tenggarong

Kabupaten Kutai
Kartanegara

Kalimantan Timur.